

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Teknik penelitian pendidikan dapat didefinisikan sebagai pendekatan ilmiah untuk memperoleh data yang andal dengan tujuan menemukan, menciptakan, dan memverifikasi pengetahuan khusus yang kemudian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah pendidikan.¹ Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang peneliti kumpulkan berupa data lapangan.

Peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Ini adalah teknik atau pencarian, menurut Creswell, untuk mempelajari dan memahami fenomena kunci. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena sentral, peneliti melakukan wawancara dengan peserta studi atau sukarelawan, mengajukan pertanyaan yang luas dan umum. Data yang diberikan oleh peserta kemudian dikompilasi. Data tersebut umumnya disajikan dalam bentuk kata-kata atau teks. Setelah itu, data berupa kata-kata atau teks diperiksa. Temuan analisis dapat berbentuk deskripsi atau gambaran, atau dapat berbentuk tema. Peneliti memperoleh interpretasi dari data untuk menangkap makna yang paling mendalam. Setelah itu, peneliti menulis perspektif pribadi dan membandingkannya dengan penelitian sebelumnya oleh ilmuwan lain. Temuan penelitian kualitatif didokumentasikan dalam laporan tertulis.² Dengan demikian, penulis memilih menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk meneliti penanaman nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Hadipolo Jekulo.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Hadipolo Jekulo yang dilaksanakan mulai dari bulan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 6.

² J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 7.

Oktober 2021 sampai selesai. Penelitian ini dilaksanakan di pondok tersebut karena Pondok Pesantren Darus Sa'adah merupakan salah satu pondok yang mengajarkan para santri menghafal Al-Qur'an serta mengajarkan cara penanaman nilai-nilai moderasi Islam yang ada dalam Al-Qur'an melalui pembelajaran kitab kuning.

C. Subjek Penelitian

Penentuan sampel pada topik penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pendekatan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, pada saat melakukan penelitian kualitas pangan, sumber data sampelnya adalah orang yang ahli pangan, atau penelitian tentang keadaan politik di suatu daerah, maka sumber data sampelnya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih ideal untuk penelitian kualitatif, atau penelitian yang tidak menggeneralisasi.³

Subjek-subjek dalam penelitian ini di antaranya yaitu:

1. Pengasuh pondok, karena sebagai penentu kebijakan-kebijakan penanaman nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Jekulo.
2. Santri pondok, karena yang menerima pembelajaran langsung oleh pengasuh cara menanamkan nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Jekulo.

D. Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan atas dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diterima atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data primer kadang-kadang disebut data asli atau baru yang memiliki kualitas terkini. Untuk mengakses data primer, seorang peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 124.

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

Sumber yang didapat peneliti yaitu langsung dari pengasuh dan santri Pondok Pesantren Darus Sa'adah Jekulo. Keduanya dapat memberikan data dan informasi mengenai masalah yang diteliti diantaranya yaitu bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi Islam santri melalui kitab kuning di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Hadipolo Jekulo, bagaimana implikasi penanaman nilai-nilai moderasi Islam santri melalui kitab kuning di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Hadipolo Jekulo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sering dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, makalah, jurnal, catatan penelitian sebelumnya, dan lain-lain. Data sekunder juga dikenal sebagai data yang dapat diakses.⁵ Pada penelitian ini, data sekunder diambil dari data hasil observasi dan buku penunjang yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dan berharap data-data tersebut dapat memberikan deskripsi mengenai studi analisis tentang penanaman nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Hadipolo Jekulo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua individu di mana mereka berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab untuk mengembangkan makna dalam masalah tertentu. Ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu dipelajari dan ingin mempelajari lebih lanjut tentang responden, mereka memanfaatkan wawancara sebagai strategi pengumpulan data. Metode pengumpulan data ini mengandalkan self-reporting atau laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pengetahuan dan pendapat pribadi.⁶

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 72.

Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur dalam penelitian ini. Berbeda dengan wawancara terstruktur, wawancara semacam ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, yang memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dalam pelaksanaannya. Tujuan dari bentuk wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka dengan meminta pendapat dan pandangan pihak-pihak yang diundang dalam wawancara. Saat melakukan wawancara, peneliti harus memperhatikan dengan seksama apa yang dikatakan informan dan mencatat secara detail.⁷

Dalam hal ini yang akan peneliti wawancarai yaitu:

- a. Pengasuh pondok, untuk mendapatkan informasi mengenai profil pondok dan cara menanamkan nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning.
 - b. Santri pondok, untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana penanaman nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning.
2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pembuatan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap hal-hal yang menjadi subyek pengamatan.⁸ Menurut Nasution, observasi adalah dasar dari segala ilmu. Hanya data, atau fakta tentang dunia nyata yang dikumpulkan melalui observasi, yang dapat digunakan oleh para ilmuwan. Marshall menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁹

Peneliti melakukan observasi yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai penanaman nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning di Pondok Pesantren guna untuk mengamati dan mengetahui bagaimana penerapan

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 74.

⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), 16.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310.

penanaman nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning dan semua hal yang berkaitan dengan topik penelitian tentang penanaman nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Hadipolo Jekulo.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan sejarah dari peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, foto, atau karya monumental seseorang. Buku harian, riwayat hidup, biografi, peraturan, dan kebijakan adalah contoh dokumen tertulis. Foto, gambar hidup, sketsa, dan gambar lainnya merupakan contoh dokumen yang berbentuk gambar. Dokumen berupa karya seni, yang dapat berupa foto, patung, film, dan media lainnya. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara.¹⁰

Dalam hal ini peneliti bisa mengetahui bagaimana profil pondok pesantren, kegiatan belajar mengajar, dan dokumen-dokumen penanaman nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Hadipolo Jekulo.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam tahap ini, semua hal temuan dari hasil penelitian harus di cek keabsahan datanya agar penelitian yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan data temuan penulis menggunakan teknik triangulasi.

Pendekatan triangulasi adalah suatu metode penentuan keaslian data dengan cara memperjelasnya melalui penggunaan beberapa saluran temu kembali data sampai data tersebut jenuh, sehingga memungkinkan terjadinya sintesa data yang valid dan absah.¹¹ Teknik trigulasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹¹ Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum untuk Teknik Penulisan Ilmiah*, (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019), 10.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk menentukan keterpercayaan data dengan membandingkannya dengan data yang dikumpulkan dari sumber atau partisipan lain. Semakin banyak sumber yang di miliki, semakin baik hasilnya.¹² Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti pengasuh pondok, santri yang berperan dalam penanaman nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Hadipolo Jekulo.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknis mengacu pada proses menentukan kepercayaan data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama menggunakan beberapa pendekatan.¹³ Misalnya peneliti memperoleh data dari wawancara pengasuh pondok dan santri Pondok Pesantren Darus Sa'adah. Data berdasarkan wawancara kemudian dicek lagi dengan melakukan observasi terhadap penanaman nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning dan juga data yang berasal dari dokumentasi penanaman nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Hadipolo Jekulo.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, tugas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, sehingga menghasilkan data yang jenuh. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi adalah semua kegiatan dalam analisis data. Berikut ini adalah analisis data kualitatif ala Milles dan Huberman:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Karena data yang dikumpulkan di lapangan relatif luas, maka harus didokumentasikan dengan cermat. Seperti yang dikatakan sebelumnya, semakin lama seorang peneliti

¹² Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

tinggal di daerah itu, semakin banyak data yang ada, dan semakin canggih dan sulit jadinya. Oleh karena itu, analisis data melalui reduksi data harus dilakukan sesegera mungkin. Meringkas, memilih poin-poin utama, berkonsentrasi pada poin-poin utama, fokus pada poin-poin penting, dan mencari tema dan pola adalah contoh-contoh reduksi data. Akibatnya, data yang direduksi akan menyajikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh lebih banyak data dan mencarinya jika diperlukan.¹⁴ Pada tahapan ini, peneliti hanya fokus pada data-data yang terkait dengan penanaman nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning. Data-data selain yang terkait dengan fokus penelitian, maka peneliti tidak sebutkan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan table, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁵ Penyajian data dalam penelitian ini yaitu mengenai penanaman nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Hadipolo Jekulo.

3. Conclusion *Drawing & verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman, fase ketiga dalam analisis data kualitatif melibatkan pembentukan kesimpulan dan memverifikasinya. Temuan awal hanya bersifat sementara, dan akan direvisi jika tidak cukup bukti untuk menjamin langkah pengumpulan data selanjutnya. Ketika

¹⁴ Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88.

¹⁵ Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 89.

peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, temuan yang disajikan pada tahap pertama didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten, dan kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya. Dengan demikian, kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat atau tidak dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah dan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian selesai. lapangan.¹⁶ Peneliti melakukan langkah ketiga ini yaitu dengan menjelaskan bagaimana kesimpulan data yang telah diperoleh, yaitu data wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai penanaman nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Hadipolo Jekulo.

¹⁶ Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, 90.